



**PENGEMBANGAN MODUL BIMBINGAN KARIER TENTANG  
KECENDERONGAN PILIHAN MINAT KARIER  
BERDASARKAN TIPE KEPERIBADIAN**

**ARTIKEL TUGAS AKHIR**

Oleh  
Defri Susilo  
132013044

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA  
SALATIGA  
2017**



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA  
Jl. Diponegoro 52 – 60 Salatiga 50711  
Jawa Tengah, Indonesia  
Telp. 0298 – 321212, Fax. 0298 321433  
Email: library@adm.uksw.edu ; http://library.uksw.edu

### PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Defri Susilo  
NIM : 132013044 Email : defri.0212@gmail.com  
Fakultas : FKIP Program Studi : Bimbingan Konseling  
Judul tugas akhir : PENGEMBANGAN MODUL BIMBINGAN KARIER TENTANG  
KECENDERUNGAN PILIHAN MINAT KARIER BERDASARKAN TIPE  
KEPRIBADIAN  
Pembimbing : 1. Dr. Yari Dwikurnaningsih, M.Pd  
2. Setyorini, M.Pd

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

1956

Salatiga, 23 Mei 2017



Defri Susilo

F-LIB-080



## PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Defri Susilo  
NIM : 132013044 Email : defri.0212@gmail.com  
Fakultas : FKIP Program Studi : Bimbingan Konseling  
Judul tugas akhir : PENGEMBANGAN MODUL BIMBINGAN KARIER TENTANG KECENDERUNGAN  
PILIHAN MINAT KARIER BERDASARKAN TIPE KEPERIBADIAN

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif*\* kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA\*\*

\* Hak yang tidak terbatasnya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak *non-eksklusif* kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak *copyright* atas karya tersebut.

\*\* Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 29 Mei 2017

Defri Susilo

Mengetahui,  
1936

Dr. Yari Dwikurnaningsih, M.Pd  
Pembimbing I

Setyorini, M.Pd  
Pembimbing II



**PENGEMBANGAN MODUL BIMBINGAN KARIER  
TENTANG KECENDERONGAN PILIHAN MINAT KARIER  
BERDASARKAN TIPE KEPERIBADIAN**

**ARTIKEL TUGAS AKHIR**

Oleh  
**Defri Susilo**  
**132013044**

Disetujui Oleh :

Dr. Yari Dwikurnaningsih, M. Pd  
Pembimbing I

Setyorini, M.Pd  
Pembimbing II

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGEMBANGAN MODUL BIMBINGAN KARIER  
TENTANG KECENDERUNGAN PILIHAN MINAT KARIER  
BERDASARKAN TIPE KEPRIBADIAN**

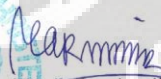
Oleh


**Defri Susilo**

**132013044**

Mengesahkan bahwa tugas akhir ini telah diuji, dipertahankan dan disetujui dalam  
Sidang Tugas Akhir pada tanggal 16 Mei 2017

**Disahkan Oleh :**

  
Dr. Yari Dwikurnaningsih, M.Pd  
Dekan FKIP

  
Setyorini, M.Pd  
Kaprogdi BK



# **PENGEMBANGAN MODUL BIMBINGAN KARIER TENTANG KECENDERUNGAN PILIHAN MINAT KARIER BERDASARKAN TIPE KEPRIBADIAN**

**Oleh: Defri Susilo**

(Program Studi Bimbingan dan Konseling – FKIP-UKSW)

Pembimbing I: Dr Yari Dwikurnaningsih, M.Pd.

Pembimbing II: Setyorini, M.Pd.

(Program Studi Bimbingan dan Konseling – FKIP-UKSW)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul bimbingan karier tentang kecenderungan minat karier berdasarkan tipe kepribadian. Subyek penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling sekolah menengah pertama (SMP) di Salatiga. Jenis penelitian ini adalah *Reasearch and Development (R&D)* yaitu penelitian untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian pengembangan menurut Sugiyono (2013) yang terdiri dari sepuluh tahap, dalam penelitian ini menggunakan tujuh tahap. 7 tahap pengembangan pada penelitian ini yaitu (1) potensi dan masalah; (2) mengumpulkan informasi; (3) desain produk; (4) validasi desain; (5) perbaikan desain; (6) uji coba produk; (7) revisi produk. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan wawancara. Teknik analisa data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini telah menghasilkan modul bimbingan karier tentang kecenderungan minat karier berdasarkan tipe kepribadian. Berdasarkan hasil uji ahli dan uji coba produk diperoleh data jika aspek isi modul memperoleh skor 90,9% dan aspek tampilan modul memperoleh skor 94,7%. Dengan demikian modul kecenderungan minat karier berdasarkan tipe kepribadian memiliki nilai kelayakan yang tinggi dan dapat digunakan oleh guru pembimbing sebagai media layanan bimbingan karier.

Kata kunci : modul, minat karier, tipe kepribadian

## **PENDAHULUAN**

Bimbingan karier merupakan salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik untuk mengenal potensi dan mempersiapkan diri dalam perencanaan karier serta menghadapi masalah-masalah karier. Peranan bimbingan karier di sekolah dalam implementasi kurikulum 2013 dianggap sangatlah penting. Guru BK perlu untuk melakukan pendampingan tentang karier sedini

mungkin terutama di tingkat SMP. Pada jenjang SMP peserta didik perlu untuk mengetahui tipe kepribadiannya agar dapat dengan mudah menentukan sekolah lanjutan yang dituju. Pengenalan tentang tipe kepribadian perlu dilakukan secara lengkap dan menarik. Guru BK diperhadapkan pada tantangan untuk selalu kreatif dalam mengemas layanan yang diberikan agar pesan bimbingan dan konseling tersampaikan kepada peserta didik. Pengembangan media BK yang dapat

merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik untuk menangkap pesan bimbingan yang disampaikan dengan tepat sangat dibutuhkan pada masa sekarang (Kemendikbud Dirjen GTK, 2016). Berdasarkan kenyataan tersebut, semakin memperjelas jika sangat perlu untuk mengembangkan media layanan BK disekolah secara kreatif, inovatif dan membuat siswa aktif, responsif terhadap layanan BK yang diberikan.

Tuntutan bagi guru BK di SMP terutama untuk layanan karier di kelas VII yaitu fokus pada aspek pemahaman sifat-sifat diri dan nilai-nilai kehidupan yang berhubungan dengan penggapaian cita-cita. Hal tersebut sesuai dengan tugas perkembangan pada aspek wawasan dan kesiapan karier yaitu mengenal kemampuan, bakat, minat, serta arah kecenderungan karier dan apresiasi seni (Kemendikbud Dirjen GTK, 2016). Permasalahan yang dijumpai oleh penulis melalui wawancara dengan empat guru BK SMP, bahwa selama ini peserta didik masih kesulitan untuk mengetahui tipe kepribadian yang mendukung untuk perencanaan karier dan kurangnya media pembelajaran yang lengkap dan inovatif dalam mengenalkan tipe kepribadian kepada peserta didik. Kegiatan layanan bimbingan yang dilakukan dengan menggunakan media atau bahan ajar berupa modul dianggap sangatlah efisien. Penggunaan modul dalam mengkondisikan kegiatan layanan akan lebih terencana dengan baik, mandiri, tuntas dan dengan hasil yang jelas (Daryanto, 2013)

Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik (Daryanto, 2013). Dengan penggunaan modul maka peserta didik akan terbantu untuk mengenal dan memahami kecenderungan pilihan minat karier berdasarkan tipe kepribadiannya secara menyenangkan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan modul bimbingan karier tentang kecenderungan pilihan minat karier berdasarkan tipe kepribadian.

## **LANDASAN TEORI**

### **Minat Karier**

Holland (1985) menyatakan bahwa setiap tipe kepribadian memiliki karakteristik sikap dan keterampilan untuk mengatasi masalah lingkungan dan tugasnya. Memilih dan memproses berbagai informasi dengan cara yang berbeda, tetapi semua tipe kepribadian mencari pemenuhan dengan kegiatan karakteristiknya masing-masing, keterampilan, bakat, dan berusaha untuk mencapai tujuan khusus. Sementara itu peserta didik yang memiliki minat terhadap suatu ilmu tertentu, ketika mempelajari bidang tersebut akan mempelajarinya dengan senang (Holland, 1997).

Minat menurut Tidjan (dalam Suharmawan, 2016) adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu objek karena adanya perasaan senang. Menurut Holland pemilihan

karier atau kejuruan sebagai ekspresi atau ekstensi kepribadian kedalam dunia kerja, yang diikuti dengan pengidentifikasian terhadap stereotype okupasional tertentu (Holland,1985). Berdasarkan beberapa pengertian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan tentang minat karier yaitu pemusatan perhatian atau reaksi terhadap suatu jurusan/pekerjaan /jabatan yang didahului oleh perasaan senang terhadap objek tersebut.

### **Tipe-Tipe Kepribadian**

John L.Holland (1997) mengemukakan perkembangan tipe-tipe kepribadian adalah hasil dari interaksi-interaksi faktor bawaan dan lingkungan. Interaksi-interaksi ini membawa kepada preferensi-preferensi untuk jenis-jenis aktivitas khusus, yang pada gilirannya mengarahkan individu kepada tipe-tipe perilaku tertentu yang rangkumannya adalah sebagai berikut :

1) Tipe kepribadian realistik. Tipe ini memiliki preferensi pada aktivitas-aktivitas yang memerlukan manipulasi ekplisit, teratur, atau sistematis terhadap obyek-obyek, alat-alat, mesin-mesin dan binatang-binatang. Tidak menyukai aktifitas-aktifitas pemberian bantuan atau pendidikan. Preferensi-preferensi ini membawa kepada pengembangan kompetensi-kompetensi dalam bekerja dengan benda-benda, binatang-binatang, alat-alat, dan perlengkapan teknik serta mengabaikan kompetensi-kompetensi sosial dan pendidikan. Menganggap diri baik dalam kemampuan mekanikal dan atletik

dan tidak cakap dalam keterampilan-keterampilan sosial hubungan-hubungan insani. Ciri-ciri khusus adalah praktikalitas, stabilitas, konformitas. Mungkin lebih menyukai keterampilan-keterampilan dan okupasi-okupasi teknik.

2) Tipe kepribadian investigatif. Tipe ini memiliki preferensi pada aktivitas-aktivitas yang memerlukan penyelidikan observasional, simbolik, sistematis dan kreatif terhadap fenomena fisik, biologis dan kultural agar dapat memahami dan mengontrol fenomena tersebut ; dan tidak menyukai aktivitas-aktivitas persuasif, sosial dan repetitif. Contoh dari okupasi-okupasi yang memenuhi kebutuhan tipe investigatif adalah ahli kimia dan ahli fisika.

3) Tipe kepribadian artistik. Tipe ini memiliki preferensi pada aktivitas-aktivitas yang *ambiguous*, bebas dan tidak tersistematisasi untuk menciptakan produk-produk artistik seperti lukisan, drama, karangan. Tidak menyukai aktivitas-aktivitas yang sistematis, teratur dan rutin. Kompetensi-kompetensi dalam upaya-upaya artistik dikembangkan, dan keterampilan-keterampilan yang rutin, sistematis, klerikal diabaikan. Memandang diri sebagai ekspresif, murni, independen dan memiliki kemampuan-kemampuan artistik. Beberapa ciri khususnya adalah emosional, imajinatif, impulsif, dan murni. Okupasi-okupasi artistik biasanya adalah lukisan, karangan, akting dan seni pahat.

4) Tipe kepribadian sosial. Tipe ini memiliki preferensi pada aktivitas-aktivitas yang melibatkan



orang-orang lain dengan penekanan pada membantu, mengajar atau menyediakan bantuan. Tidak menyukai aktivitas-aktivitas rutin dan sistematis yang melibatkan obyek-obyek dan materi-materi. Kompetensi-kompetensi sosial cenderung dikembangkan dan hal-hal yang bersifat manual serta teknik diabaikan. Menganggap diri kompeten dalam membantu dan mengajar orang lain serta menilai tinggi aktivitas-aktivitas hubungan sosial. Beberapa ciri khususnya adalah kerja sama, bersahabat, persuasif, dan bijaksana. Okupasi okupasi sosial mencakup pekerjaan-pekerjaan seperti mengajar, konseling, dan pekerjaan kesejahteraan sosial.

5) Tipe kepribadian enterprising. Tipe ini memiliki preferensi pada aktivitas-aktivitas yang melibatkan manipulasi terhadap orang-orang lain untuk perolehan ekonomik atau tujuan-tujuan organisasi. Tidak menyukai- menyukai aktivitas-aktivitas yang sistematis, abstrak, dan ilmiah. Kompetensi-kompetensi persuasif, kepemimpinan, dan bersifat supervisi dikembangkan dan yang ilmiah diabaikan. Memandang diri sebagai agresif, populer, percaya diri dan memiliki kemampuan memimpin. Keberhasilan politik dan ekonomi dinilai tinggi. Ciri-ciri khususnya adalah ambisi, dominasi, optimisme dan sosiabilitas.

6) Tipe kepribadian konvensional. Tipe ini memiliki preferensi pada aktivitas-aktivitas yang memerlukan manipulasi data yang eksplisit, teratur, dan sistematis guna memberikan kontribusi kepada

tujuan-tujuan organisasi. Tidak menyukai-menikmati aktivitas-aktivitas yang tidak pasti, bebas dan tidak sistematis. Kompetensi-kompetensi dikembangkan dalam bidang-bidang klerikal, sistem usaha dan komputasional. Aktivitas-aktivitas artistik dan semacamnya diabaikan, memandang diri sebagai teratur, mudah menyesuaikan diri dan memiliki keterampilan-keterampilan klerikal dan numerik. Beberapa ciri khasnya adalah efisiensi, keteraturan, praktikalitas dan kontrol diri. Okupasi-okupasi yang sesuai adalah bankir, penaksir harga, ahli pajak, dan pemegang buku.

### **Bimbingan Karier**

Bimbingan karier adalah proses pemberian bantuan guru BK atau konselor kepada peserta didik/konseli untuk mengalami pertumbuhan, perkembangan, eksplorasi, aspirasi dan pengambilan keputusan karier sepanjang rentang hidupnya secara rasional dan realistis berdasar informasi potensi diri dan kesempatan yang tersedia di lingkungan hidupnya sehingga mencapai kesuksesan dalam kehidupannya (Kemendikbud Dirjen GTK, 2016).

Menurut Kemendikbud Dirjen GTK, (2016) mengemukakan tujuan bimbingan karier adalah sebagai berikut : (1) memiliki pemahaman diri (kemampuan, minat dan kepribadian) yang terkait dengan pekerjaan; (2) memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karier yang menunjang kematangan kompetensi karier; (3) memiliki sikap positif terhadap dunia kerja; (4)

memahami relevansi kemampuan menguasai pelajaran dengan persyaratan keahlian atau keterampilan bidang pekerjaan yang menjadi cita-cita kariernya masa depan; (5) memiliki kemampuan untuk mengeksplorasi karier, dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan, persyaratan kemampuan yang dituntut, lingkungan sosiopsikologis pekerjaan, prospek kerja, dan kesejahteraan kerja; memiliki kemampuan merencanakan masa depan, yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan kondisi kehidupan sosial ekonomi; membentuk pola-pola karier; mengenal keterampilan, kemampuan dan minat; memiliki kemampuan atau kematangan untuk mengambil keputusan karier.

### **Modul**

Modul merupakan bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik, sesuai usia dan tingkat pengetahuan agar dapat belajar secara mandiri dengan bimbingan minimal dari guru (Prastowo, 2013). Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik (Daryanto, 2013).

Menurut Prastowo,(2013) sebagai bahan ajar, modul memiliki fungsi sebagai bahan ajar mandiri, pengganti fungsi pendidik, sebagai alat evaluasi dan sebagai bahan

rujukan. Menurut Prastowo, (2013) penyusunan atau pembuatan modul memiliki tujuan yaitu ;agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan pendidik (yang minimal), agar peran pendidik tidak terlalu dominan dan otoriter dalam kegiatan pembelajaran, melatih kejujuran peserta didik, mengakomodasi berbagai tingkat dan kecepatan belajar peserta didik.

Kerangka atau struktur modul menurut Daryanto, 2013 adalah sebagai berikut : Halaman Sampul, Kata Pengantar, Daftar Isi, Peta Kedudukan Modul, Glosarium, Pendahuluan (standar kompetensi, deskripsi, waktu, prasyarat, petunjuk penggunaan modul, cek penguasaan standar kompetensi), Pembelajaran (tujuan, uraian materi, rangkuman, tugas, tes), Evaluasi, Kunci Jawaban, Daftar Pustaka.

Menurut Daryanto (2013) modul pembelajaran harus disusun berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut ; analisis kebutuhan, pengembangan desain modul, implementasi, penilaian, evaluasi dan validasi, jaminan kualitas.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau *Research & Development (R&D)*. Dalam penelitian ini, yang ditetapkan sebagai subjek penelitian adalah guru BK/Konselor Sekolah Menengah Pertama di Salatiga. Pada penelitian ini menggunakan prosedur penelitian pengembangan menurut Sugiyono (2013) yang terdiri dari sepuluh tahap, dalam penelitian ini

menggunakan tujuh tahap, yaitu : 1) Potensi dan masalah; 2) Mengumpulkan informasi; 3) Desain Produk; 4) Validasi Desain. 5) Perbaikan Desain. 6) Uji coba produk. 7) Revisi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan wawancara. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono,2012). Wawancara adalah teknik untuk memahami individu secara lisan, dengan mengadakan kontak langsung pada sumber data. Teknik wawancara ini dilakukan kepada konselor di sekolah menengah pertama.

Metode yang digunakan untuk analisa data yaitu deskriptif kualitatif. Hasil dari angket tentang kelayakan produk diinterpretasikan dalam sebuah kalimat. Dari hasil deskripsi data tersebut maka akan diperoleh keterangan tentang kelayakan produk yang dibuat.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Potensi dan Masalah**

Permasalahan yang sering terjadi di Sekolah Menengah Pertama dalam pemberian layanan bimbingan karier masih kurang maksimal. Dalam praktiknya guru BK/konselor masih menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media yang kreatif. Perkembangan zaman diharapkan pemberian layanan bimbingan karier juga diberikan dengan media yang kreatif dan tepat sasaran. Guna mempermudah guru

BK dalam memberikan layanan bimbingan karier khususnya pemahaman peserta didik tentang kecenderungan pilihan minat karier berdasarkan tipe kepribadian yang dimiliki, maka penulis mencoba membuat sebuah modul. Keunggulan dari modul bimbingan karier tentang kecenderungan pilihan minat karier berdasarkan tipe kepribadian yaitu media pembelajaran yang lengkap, kreatif, sistematis dan menyenangkan bagi peserta didik. Dalam modul yang telah disusun oleh penulis terdapat pemahaman materi, aktifitas pembelajaran dan evaluasi hasil belajar sehingga peserta didik akan terbantu dalam memahami kecenderungan pilihan minat karier berdasarkan tipe kepribadian. terselesaikannya modul tersebut, diharapkan guru BK sekolah menengah pertama dapat memberikan layanan bimbingan karier secara maksimal.

### **Mengumpulkan Informasi**

Pelaksanaan wawancara pada tanggal 16-20 Januari 2017 dengan guru BK yaitu Puspaning Utamie M. Si (SMP Kristen 02 Salatiga), Sunu Pancariatno S.Pd M.Pd (SMP Negeri 01 Pabelan) tentang penggunaan media bimbingan karier. Layanan bimbingan karier yang dilaksanakan di sekolah menengah pertama dilaksanakan hanya memberikan beberapa informasi tentang sekolah lanjutan secara klasikal. Kesulitan yang dialami oleh guru BK selama melaksanakan bimbingan karier yaitu kurangnya media layanan sehingga peserta didik kurang tertarik mengikuti layanan. Selama ini guru BK dalam melaksanakan layanan bimbingan karier hanya

menggunakan materi layanan yang disusun sendiri. Disekolah belum ada fasilitas yang menunjang layanan bimbingan karier sehingga layanan yang telah diberikan kurang efektif bagi peserta didik. Cara yang digunakan oleh guru BK dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang tipe kepribadiannya hanya sebatas pengenalan tentang pengertian dan ciri-ciri tipe kepribadian. Guru BK pernah beberapa kali menggunakan paket bimbingan karier dari Kemendikbud, namun dianggap kurang efektif karena terlalu luas dan kurang terarah bagi peserta didik.

### **Desain Produk**

Modul bimbingan karier tentang kecenderungan pilihan minat karier berdasarkan tipe kepribadian merupakan modul yang berisi materi, tugas tentang pilihan minat karier peserta didik berdasarkan tipe kepribadian yang dimiliki. Desain produk yang dirancang terdiri dari modul untuk peserta didik dan modul untuk guru BK. Desain modul yang dirancang terdiri dari 5 kegiatan pembelajaran. Desain produk yang dirancang pada penelitian ini berupa kerangka modul yang didasarkan pada teori dari Daryanto dan teori kepribadian dari J Holland. Dengan adanya media bimbingan karier berupa modul tentang kecenderungan pilihan minat karier berdasarkan tipe kepribadian diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru BK SMP dalam melaksanakan layanan bimbingan karier.

### **Validasi Desain**

Tahap validasi desain merupakan tahap para ahli menilai

apakah rancangan produk modul bimbingan karier tentang kecenderungan pilihan minat karier berdasarkan tipe kepribadian sudah layak digunakan. Validasi desain dilakukan dengan menghadirkan beberapa pakar yaitu Prof. Drs. J.T. Lobby Loekmono, Ph. D. dan Y. Windrawanto, S.Pd., M.Pd pada tanggal 05 April 2017. Setiap pakar diminta untuk menilai desain tersebut, sehingga dapat diketahui kelemahan dan kelebihan. Validasi desain dilakukan dengan menggunakan pengisian angket.

Penilaian ahli terhadap aspek isi modul memperoleh skor 77,08% yang tergolong kriteria layak. Hasil pemberian skor oleh ahli untuk setiap item pernyataan pada aspek isi modul dapat diinterpretasikan sebagai berikut; Ahli I dan II menyatakan setuju pada item 1 yaitu tujuan-tujuan yang diungkapkan dalam modul sudah tergambarkan secara jelas. Dengan demikian tujuan dalam modul dapat disimpulkan sudah tergambarkan secara jelas. Ahli I dan II menyatakan setuju pada item 2 yaitu tujuan-tujuan yang terdapat dalam modul sudah relevan dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian tujuan dalam modul dapat disimpulkan sudah relevan dengan kebutuhan peserta didik. Ahli I dan II menyatakan tidak setuju pada item 3 yaitu jika dalam modul diperlukan tujuan-tujuan tambahan. Dengan demikian tujuan dalam modul tidak perlu adanya tujuan tambahan.

Ahli I dan II menyatakan setuju pada item 4 yaitu materi yang disajikan dalam modul sudah memadai dan cukup sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dengan



demikian dapat disimpulkan jika materi dalam modul sudah memadai dan cukup sesuai untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Ahli I dan II menyatakan setuju pada item 5 yaitu materi yang disajikan dalam modul masih sesuai dengan perkembangan. Dengan demikian dapat disimpulkan jika materi yang disajikan dalam modul masih sesuai dengan perkembangan. Ahli I dan II menyatakan setuju pada item 6 yaitu antara materi satu dengan yang lainnya saling terkait secara logis. Dengan demikian dapat disimpulkan jika materi satu dengan yang lainnya saling terkait secara logis. Ahli I dan II menyatakan setuju pada item 7 yaitu sajian materi dalam modul sudah didukung dengan contoh, analogi dan ilustrasi yang sesuai. Dengan demikian dapat disimpulkan jika sajian materi dalam modul sudah didukung dengan contoh, analogi dan ilustrasi yang sesuai.

Ahli I dan II menyatakan setuju pada item 8 yaitu petunjuk dalam modul sudah jelas. Dengan demikian dapat disimpulkan jika petunjuk dalam modul sudah jelas. Ahli I dan II menyatakan setuju pada item 9 yaitu materi yang disajikan memiliki tingkat kesukaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan jika materi yang disajikan dalam modul memiliki tingkat kesukaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik. Ahli I dan II menyatakan setuju pada item 10 yaitu istilah-istilah baru dalam modul dapat dijelaskan se jelas-jelasnya. Dengan demikian dapat disimpulkan jika istilah-istilah baru dalam modul dapat dijelaskan se jelas-jelasnya. Ahli I dan II menyatakan setuju pada

item 11 yaitu aktivitas-aktivitas yang disarankan dalam modul bermanfaat dan dapat dilaksanakan. Dengan demikian dapat disimpulkan jika aktivitas-aktivitas yang disarankan dalam modul bermanfaat dan dapat dilaksanakan. Ahli I dan II menyatakan setuju pada item 12 yaitu tugas-tugas yang diberikan dalam modul saling terkait dengan aktivitas pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan jika tugas-tugas yang diberikan dalam modul saling terkait dengan aktivitas pembelajaran.

Penilaian ahli terhadap aspek tampilan modul memperoleh skor 78,12 % yang tergolong layak. Hasil pemberian skor oleh para ahli untuk setiap item pernyataan pada aspek tampilan modul dapat diinterpretasikan sebagai berikut; Ahli I dan II menyatakan setuju pada item 1 yaitu modul memiliki format kertas yang tepat. Dengan demikian dapat disimpulkan jika modul memiliki format kertas yang tepat. Ahli I dan II menyatakan setuju pada item 2 yaitu bagan yang menggambarkan cakupan materi sudah cukup mendukung. Dengan demikian dapat disimpulkan jika bagan yang menggambarkan cakupan materi sudah cukup mendukung. Ahli I dan II menyatakan setuju pada item 3 yaitu penempatan gambar dan ilustrasi sudah tepat. Dengan demikian dapat disimpulkan jika penempatan gambar dan ilustrasi sudah tepat. Ahli I dan II menyatakan setuju pada item 4 yaitu sampul depan sudah mengkombinasikan warna, gambar ilustrasi dan bentuk huruf yang serasi. Dengan demikian dapat disimpulkan jika sampul depan



sudah mengkombinasikan warna, gambar ilustrasi dan bentuk huruf yang serasi.

Ahli I dan II menyatakan setuju pada item 5 yaitu pencetakan huruf tebal, miring, garis bawah, dan warna sudah tepat. Dengan demikian dapat disimpulkan jika pencetakan huruf tebal, miring, garis bawah, dan warna pada modul sudah tepat. Ahli I dan II menyatakan setuju pada item 6 yaitu bentuk dan ukuran huruf mudah dibaca. Dengan demikian dapat disimpulkan jika bentuk dan ukuran huruf pada modul mudah dibaca. Ahli I dan II menyatakan setuju pada item 7 yaitu perbandingan huruf antara judul, sub judul dan isi sudah proporsional. Dengan demikian dapat disimpulkan jika perbandingan huruf antara judul, sub judul dan isi sudah proporsional. Ahli I dan II menyatakan setuju pada item 8 yaitu bentuk huruf, jarak spasi dan tata letak pengetikan modul sudah konsisten. Dengan demikian dapat disimpulkan jika bentuk huruf, jarak spasi dan tata letak pengetikan modul sudah konsisten.

Data kualitatif diperoleh melalui isian angket terbuka dan hasil wawancara dengan para ahli. Adapun catatan dan saran dari ahli I dan ahli II adalah sebagai berikut : Perbaikan pada tata letak yaitu masih terdapat beberapa huruf yang salah ketik, penempatan gambar disesuaikan, kegiatan belajar diganti nama dengan penggalan, tujuan pada masing-masing penggalan lebih di perbaiki sesuai dengan rumus ABCD, modul untuk guru BK diganti nama dengan petunjuk pelaksanaan, teori tentang tipe kepribadian pada modul pegangan

guru BK lebih diperjelas, penjelasan tentang analisis kombinasi tipe kepribadian dari J Holland, tambahkan penjelasan tentang peta kedudukan modul, tambahkan materi tentang Maderasah Aliyah (MA).

### **Perbaikan Desain**

Berdasarkan hasil uji ahli yang telah dilakukan menunjukkan masih terdapat beberapa catatan dan saran untuk perbaikan desain modul. Maka penyusun melakukan perbaikan desain modul bimbingan karier tentang kecenderungan pilihan minat karier berdasarkan tipe kepribadian.

### **Uji Coba Produk**

Dalam rangka memastikan bahwa modul yang telah disusun memenuhi syarat kelayakan, maka modul tersebut harus diuji validitas terlebih dahulu. Hal tersebut dimaksudkan juga untuk menghindari kesalahan dalam pelaksanaannya. Uji coba produk dilaksanakan pada hari Jumat, 21 April 2016 oleh Puspaning Utamie M. Si (Guru BK SMP Kristen 02 Salatiga), Theresia Erma Kusumawati S.Pd (Guru BK SMP Stella Matutina Salatiga), Esti Purnamasari S.Pd (Guru BK SMP Stella Matutina Salatiga). Pada tahap uji coba produk menggunakan teknik pengisian angket dan wawancara. Berdasarkan hasil uji produk maka diperoleh hasil sebagai berikut; Pada aspek isi memperoleh skor 90.9 % yang artinya sudah sangat baik. Kriteria tersebut menunjukkan jika modul sudah dapat diterapkan di

jenjang SMP. Hal tersebut menunjukkan jika modul sudah memuat tujuan, petunjuk, muatan materi, aktivitas dan tugas yang lengkap dan jelas. Pada aspek tampilan memperoleh skor 94.7% yang artinya sudah sangat baik. Hal ini menunjukkan jika modul sudah menggunakan format kertas, gambar dan ilustrasi, warna, bentuk dan ukuran huruf, dan spasi sudah sangat baik dan tepat.

Data kualitatif diperoleh melalui wawancara dan diskusi singkat dengan para pengguna produk yaitu guru BK. Berdasarkan wawancara dan hasil diskusi maka diperoleh hasil sebagai berikut : Pada tata ketik perlu diperbaiki dan tampilan modul akan lebih menarik jika dicetak berwarna.

Hasil uji produk oleh beberapa guru BK SMP dengan menggunakan metode wawancara disimpulkan bahwa Modul Bimbingan Karier tentang Kecenderungan Pilihan Minat Karier berdasarkan Tipe Kepribadian sangat berguna dan bermanfaat sebagai media layanan bimbingan karier. Tahap pengujian produk telah menunjukkan hasil keluaran sesuai dengan desain awal produk. Hasil pada tahap pengujian dapat menunjukkan jika modul dapat berfungsi dan digunakan dengan baik.

### **Revisi Produk**

Revisi produk merupakan tahap terakhir pada penelitian ini. Berdasarkan hasil uji coba produk masih terdapat hal kecil yang perlu untuk dibenahi untuk menyempurnakan produk. Adapun

hal yang perlu dibenahi dalam tahap akhir pengembangan produk modul bimbingan karier tentang kecenderungan pilihan minat karier berdasarkan tipe kepribadian yaitu ; perbaikan tata ketik, pencetakan modul perlu menggunakan warna sehingga gambar dan beberapa tulisan akan tampak lebih menarik. Berdasarkan masukan dari hasil uji produk maka terdapat perbaikan beberapa tata ketik dan pencetakan modul akan dicetak berwarna.

### **PEMBAHASAN**

Tujuan akhir penelitian ini adalah untuk menghasilkan modul bimbingan karier, kecenderungan pilihan minat karier berdasarkan tipe kepribadian. Modul yang telah tersusun terdiri dari dua jenis yaitu modul untuk peserta didik dan panduan modul untuk guru BK. Modul ini merupakan media bagi guru BK dalam melaksanakan bimbingan karier di sekolah menengah pertama. Modul ini merupakan bahan belajar mandiri bagi peserta didik yang tersusun secara sistematis, muatan materi, aktivitas/kegiatan dan tugas serta tes yang lengkap. Dengan menggunakan modul ini, layanan bimbingan karier dapat berlangsung secara menyenangkan dan pastinya peserta didik dapat memperoleh manfaat khususnya mengetahui minat karier berdasarkan tipe kepribadian yang dimiliki.

Dalam menyusun modul ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut : (1) Potensi dan masalah, terdapat adanya masalah yaitu kurangnya media layanan bimbingan karier tentang minat karier peserta didik berdasarkan tipe kepribadian

yang dimiliki. (2) Pengumpulan informasi, dilakukan dengan melakukan wawancara dengan beberapa guru BK. (3) Menyusun desain produk sesuai dengan kebutuhan. (4) Melakukan validasi desain melalui uji pakar dalam bidang bimbingan dan konseling. (5) Melakukan perbaikan berdasarkan hasil validasi desain. (6) Melakukan uji coba produk yaitu kepada guru BK sekolah menengah pertama (7) Revisi produk berdasarkan masukan dari hasil uji coba produk.

Pengembangan produk modul bimbingan karier tentang kecenderungan minat karir berdasarkan tipe kepribadian didasarkan pada teori J. Holland. Pilihan minat karier peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun salah satu faktor yang mempengaruhi adalah tipe kepribadian. Tipe kepribadian Menurut penelitian yang dilakukan oleh Budisiwi, Hastin (2013) 57% pilihan minat karir peserta didik dipengaruhi oleh tipe kepribadian. Menurut John L.Holland (1973) mengemukakan perkembangan tipe-tipe kepribadian adalah hasil dari interaksi-interaksi faktor bawaan dan lingkungan. Interaksi-interaksi ini membawa kepada preferensi-preferensi untuk jenis-jenis aktivitas khusus, yang pada gilirannya mengarahkan individu kepada tipe-tipe perilaku tertentu. Adapun enam tipe kepribadian yang dimaksud adalah realistik, investigatif, artistik, sosial, enterprising, konvensional.

Setelah melakukan validasi desain dan melakukan perbaikan sesuai dengan masukan penguji ahli yaitu perbaikan pengetikan,

penjelasan teori tipe kepribadian pada modul guru BK lebih diperjelas, dan analisis kombinasi tipe kepribadian pada bagian pembelajaran jenis-jenis pekerjaan. Pada tahap keenam menunjukkan hasil dengan kriteria sangat layak yaitu pada aspek isi memperoleh skor 90%<sup>9</sup> dan aspek tampilan 94,7%. Tahap ketujuh dilakukan beberapa perbaikan pada modul maka Modul Bimbingan Karier tentang Kecenderungan pilihan minat karier berdasarkan tipe kepribadian sudah dapat digunakan oleh guru BK di sekolah menengah pertama dalam melaksanakan layanan bimbingan karier.

## PENUTUP

Penelitian ini menghasilkan Modul Bimbingan Karier tentang Kecenderungan pilihan minat karier berdasarkan tipe kepribadian yang sudah teruji melalui validasi uji ahli dan sudah diujicobakan pada guru BK. Dari hasil analisis uji ahli dan pengguna yaitu guru BK tentang kegunaan modul dapat disimpulkan bahwa modul bimbingan karier tentang kecenderungan minat karir berdasarkan tipe kepribadian sangat berguna dan bermanfaat untuk guru BK sebagai media dalam layanan bimbingan karier. Dari segi kelayakan ahli dan pengguna yaitu guru BK menyetujui bahwa modul bimbingan karier yang dikembangkan dapat digunakan dan bermanfaat dalam memberikan layanan bimbingan karier khususnya tentang kecenderungan pilihan minat karier berdasarkan tipe kepribadian.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan

beberapa saran sebagai tindak lanjut dari penelitian ini sebagai berikut:

Bagi Sekolah. Mendorong untuk menggunakan Modul Bimbingan Karier tentang Kecenderungan pilihan minat karier berdasarkan tipe kepribadian. Melengkapi fasilitas sekolah dengan internet sehingga peserta didik dapat mengakses beberapa informasi untuk kegiatan yang telah disediakan dalam Modul Bimbingan Karier tentang Kecenderungan pilihan minat karier berdasarkan tipe kepribadian.

Bagi Guru BK. Diharapkan guru BK dapat menggunakan Modul Bimbingan Karier tentang Kecenderungan Pilihan Minat Karier Berdasarkan Tipe Kepribadian untuk mempermudah dalam pemberian layanan bimbingan karier. Diharapkan guru BK sekolah untuk lebih menguasai teknologi komputer, minimal dapat menggunakan aplikasi untuk membuka internet misalnya mozilla firefox, internet explorer, google chrome guna memperoleh informasi tentang sekolah lanjutan setelah SMP.

Bagi Peneliti Selanjutnya. Mengembangkan Modul Bimbingan Karier tentang Kecenderungan pilihan minat karier berdasarkan tipe kepribadian dengan tampilan yang lebih menarik. Dapat menerapkan Modul Bimbingan Karier tentang Kecenderungan pilihan minat karier berdasarkan tipe kepribadian langsung kepada peserta didik di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Modul bimbingan karier ini disusun untuk jenjang sekolah menengah pertama. Diharapkan

peneliti selanjutnya dapat mengembangkan modul bimbingan karier yang dapat diaplikasikan dijenjang yang lebih atas yaitu SMA/MAN dan SMK.

## DAFTAR PUSTAKA

Daryanto.2013.*Menyusun Modul (Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar)*. Yogyakarta: Gava Media.

Kemendikbud Dirgen GTK. 2016. *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama*.

Holland, J. L.1985. *Making Vocational Choice: A Theory of Vocational Personalities and Work Environments* (2nd Edition). New Jersey. Prentice-hall.inc.

Holland, J. L.1997. *Making Vocational Choice: A Theory of Vocational Personalities and Work Environments* (3rd Edition). New Jersey. Prentice-hall.inc.

Manrihu, Muhammad Thayeb.1992.*Pengantar Bimbingan dan Konseling Karier*. Jakarta: Bumi Akasara.

Prastowo, Andi.2013.*Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta:Diva Press.

Sugiyono.2012.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Suharmawan, Wahid.2016.*Penelusuran*



*Minat Karier.* Bogor: PT  
Graha Cipta Media Publisher.

